BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat aplikasi Sistem Helpdesk PT. Kai Daop 8 SURABAYA berbasis website menggunakan framework CodeIgniter. Hasil penelitian menunjukkan pencapaian tujuan yang diinginkan, di mana aplikasi Sistem Helpdesk berhasil dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan struktur yang terorganisir melalui framework CodeIgniter. Fungsionalitas utama aplikasi mencakup pengelolaan Laporan permasalahan layanan IT pada stasiun operasional, mulai dari pembuatan, pemantauan, hingga penyelesaian masalah layanan IT.

Antarmuka pengguna didesain dengan kegunaan dan kejelasan sebagai prioritas, memastikan pengguna dapat berinteraksi dengan sistem secara intuitif. Selain itu, penggunaan CodeIgniter memberikan kelebihan dalam hal skalabilitas dan pemeliharaan, memungkinkan penambahan fitur dan perubahan dengan mudah. Dukungan pelatihan dan dokumentasi komprehensif disediakan untuk memandu pengguna dalam penggunaan, konfigurasi, dan pemeliharaan aplikasi.

5.2 Saran

Aplikasi ini tentu saja masih belum sempurna, dan penulis menyadari adanya beberapa kekurangan yang masih dirasakan pada pembuatan aplikasi

ini. Agar kinerja dari Sistem Helpdesk PT. Kai Daop 8 SURABAYA dapat berfungsi secara optimal, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, perlu dilakukan evaluasi reguler terhadap respons dan kebutuhan pengguna Sistem Helpdesk. Dengan mendengarkan masukan dari pengguna secara aktif, dapat diidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengumpulan umpan balik rutin atau survei kepuasan pengguna.

Kedua, peningkatan keamanan sistem perlu menjadi prioritas. Meskipun telah diimplementasikan mekanisme otentikasi dan otorisasi, tetapi keamanan sistem merupakan aspek yang terus berubah. Peninjauan dan pembaruan rutin terhadap keamanan perlu dilakukan untuk mengantisipasi potensi risiko keamanan yang muncul seiring waktu.

Selanjutnya, peningkatan fungsionalitas aplikasi dengan integrasi pihak ketiga juga dapat menjadi langkah yang berharga. Integrasi dengan sistem lain, seperti sistem manajemen basis data atau sistem pelaporan, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan informasi yang lebih lengkap bagi pengguna.

Selain itu, penulis menyarankan untuk menyediakan pelatihan reguler bagi pengguna agar mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi dengan maksimal. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman mendalam tentang fitur baru, praktik terbaik dalam penggunaan sistem, dan pemecahan masalah umum yang mungkin dihadapi oleh pengguna.

Terakhir, implementasi monitoring kinerja sistem secara terus-menerus dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah sebelum mereka menjadi serius. Dengan memantau kinerja sistem secara aktif, dapat diambil tindakan pencegahan dan perbaikan secara proaktif.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan aplikasi Sistem Helpdesk PT. Kai Daop 8 SURABAYA dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung operasional sehari-hari perusahaan.